

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kreatifitas Guru Matematika Terhadap Minat Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru matematika terhadap minat belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel minat belajar adalah 0,048 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,048 \leq 0,05$). Dengan demikian maka kreatifitas guru matematika memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Hal itu sesuai dengan Baron yang dikutip oleh M. Ali bahwa kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Jadi semua guru dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreatifitas.¹ Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi

¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 41

orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Guru yang kreatif menciptakan suasana kelas menjadi lebih inovatif, kondusif, terarah, sistematis dan menyenangkan didukung dengan strategi, metode, media yang menarik sehingga siswa bisa menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak cenderung bosan didalam kelas dan semakin menyenangkan mengikuti pembelajaran tersebut, semakin besar pula minat siswa mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru. Karena salah satu ciri-ciri orang yang kreatif adalah cerdas, berfikir fleksibel, memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, cakap, mandiri, percaya diri, bersemangat.²

Dengan kata lain kreatifitas guru matematika di MI Wahid Hasyim Bakung berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

B. Pengaruh Kreatifitas Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru matematika terhadap hasil belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian maka kreatifitas guru matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

² Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Edisi 1, cet 1*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 15

Hal itu sesuai dengan David dalam Nana Syaodih Sukmadinata menekankan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat.³ Mengenai hal tersebut menunjukkan bahwa guru yang kreatif inovatif dalam hal mengajar itu lebih baik daripada guru yang tidak kreatif dalam hal mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah dengan tidak memberikan contoh yang konkret. Suatu pembelajaran tanpa adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan terstruktur, terlebih guru tersebut menguasai kompetensi guru yang seharusnya dikuasai dan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan ,mengasyikkan serta menggunakan media yang sesuai dengan materi akan menambah pemahaman siswa agar siswa memahami materi dengan baik. Karena semua guru dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan adanya kreatifitas guru yang tinggi.

Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dikarenakan kelas kontrol tidak diberi perlakuan berupa kreatifitas seorang guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan tidak dikung media, RPP, bahan pembelajaran yang baik. Dengan kata lain kreatifitas guru matematika di MI Wahid Hasyim Bakung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Pengaruh Kreatifitas Guru Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 104

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel minat dan hasil belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 \leq 0,05$). Dengan demikian maka kreatifitas guru matematika memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil uji Anova 2 jalur dengan jenis uji MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar Matematika siswa yang diberlakukan sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan kreatifitas guru dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan berupa kreatifitas guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan kreatifitas guru matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dengan adanya kreatifitas suatu guru Matematika siswa lebih berminat terhadap mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit sekali sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Hal itu sesuai dengan Utami Munandar yang menjelaskan pengertian kreatifitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas. Pertama, kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau

unsur-unsur yang ada. Kedua, kreatifitas (berpikir kreatif atau berpikir *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanaannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Ketiga secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan *orisinilitas* dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.⁴ Seorang gruru dituntut kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena peran seorang guru sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Sebagai guru yang profesional dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan memiliki keahlian yang baik dalam mengelola proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam menjalankan profesinya maka akan memungkinkan peserta didik dalam menguasai materi. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi keberhasilnya dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya. Baik hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa serta minat daripada siswa itu sendiri.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan kreatifitas guru Matematika terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

⁴ Utami Munandar, *Pengertian Kreatifitas...*, h. 47